

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Ada empat komponen keterampilan berbahasa di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sehubungan dengan hal tersebut, terkhusus untuk keterampilan menulis di sekolah khususnya SMK, tentunya telah diajarkan oleh guru, seperti: menulis cerpen, menulis teks deskripsi, menulis teks berita, menulis teks biografi, dan sebagainya. Namun faktanya di kelas X sebagian besar siswa belum mampu menulis dengan baik dan benar khususnya menulis teks biografi. Siswa masih mengalami kesulitan memahami isi dan bagian-bagian teks biografi sehingga tidak mampu menulis secara keseluruhan teks biografi dengan benar.

Materi teks biografi yang diajarkan pada kelas X di SMK terdapat dalam kompetensi dasar atau KD 3.14, 3.15 (pengetahuan) dan 4.14, 4.15 (keterampilan). Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa di atas diketahui melalui wawancara dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 5 Langsa yang bernama Ibu Eliwati, pada tanggal 16 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, beliau mengatakan bahwa, “Siswa belum mampu menulis teks biografi dengan baik dan benar. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak mengetahui dan memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks biografi”.

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi awal yang dilakukan pada sekolah tersebut yaitu dari ulangan harian siswa. Dari hasil observasi tersebut didapatkan bahwa nilai ulangan harian siswa masih belum mencapai KKM atau belum mencapai ketuntasan di atas 71 pada materi teks biografi. Dari jumlah siswa 12 orang, hanya ada 2 orang siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM pada kompetensi kognitif dan 2 orang pada kompetensi psikomotorik. Hal tersebut menandakan bahwa adanya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para siswa pada saat belajar.

Faktor pertama penyebab rendahnya nilai ulangan siswa di bawah KKM yaitu siswa tidak memahami struktur teks biografi. Hal tersebut terlihat dari lembar jawaban ulangan harian siswa untuk soal menulis teks biografi Ir. Soekarno. Hasil yang didapat ialah siswa tidak menuliskan teks biografi Ir. Soekarno secara lengkap sesuai dengan struktur teks, melainkan justru menulis dan menceritakan kembali Ir. Soekarno yang tonton/lihat dengan bahasa sendiri. Hal tersebut tentulah sangat berbeda, karena diketahui bahwa teks biografi memiliki tiga struktur yaitu orientasi, peristiwa/masalah dan reorientasi.

Kesalahan lain yang dilakukan oleh siswa yaitu tidak menjelaskan secara keseluruhan struktur dari teks biografi atau bisa dikatakan bahwa mereka kurang memahami bagian-bagian/struktur dari teks tersebut. Mereka tidak mengurutkan

dan tidak menuliskan ketiga struktur teks biografi tersebut melainkan mereka hanya menuliskan beberapa bagian dari teks biografi yaitu bagian orientasinya saja, tanpa menulis bagian peristiwa/masalah dan reorientasi.

Contoh kesalahan:

- ❖ *ir. soekarno merupakan presiden pertama di Indonesia ir soekarno menjadi presiden Indonesia karena pada masa mudanya memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan tulisan-tulisan yang membuat belanda ...*

Jika dilihat dari tulisan teks biografi siswa di atas, kesalahan yang dilakukan yaitu menulis teks biografi hanya bagian orientasinya saja, struktur teksnya tidak lengkap. Kesalahan tersebut terjadi karena siswa tidak memahami struktur teks biografi. Padahal diketahui bahwa struktur teks biografi ada tiga, yaitu: 1) Orientasi merupakan pengenalan atau informasi dasar tentang tokoh berisi identitas, keluarga, tanggal lahir dan informasi-informasi lain yang dibutuhkan. 2) Peristiwa/masalah yaitu kejadian atau peristiwa yang pernah dialami tokoh, berisi tentang masalah yang pernah dihadapi oleh tokoh dan penyelesaiannya, serta tujuan dan cita-cita tokoh serta hal-hal menarik yang pernah dialaminya. 3) Reorientasi, berisi simpulan atau komentar penulis, biasanya berisi hal-hal yang patut dicontoh dari tokoh tersebut.

Faktor kedua yang menyebabkan nilai siswa rendah adalah siswa tidak memahami kaidah kebahasaan teks biografi. Kesalahan ini terlihat pada saat penulisan teks biografi. Salah satu contohnya seperti pada kalimat yang ditulis oleh siswa:

- *ir. Soekarno pada masa mudanya mau memperjuangkan kemerdekaan.*

Kesalahan penggunaan diksi tersebut menandakan bahwa kaidah kebahasaan siswa masih kurang, karena penggunaan diksi *mau* pada kalimat di atas tidak tepat. Seharusnya kata *mau* tidak perlu dipakai dalam kalimat tersebut. Hal ini akan membuat kalimat tersebut menjadi lebih efektif. Perbaiki kalimat tersebut yaitu:

- *ir. Soekarno pada saat mudanya memperjuangkan kemerdekaan.*

Dari contoh kesalahan diksi tersebut, diketahui bahwa masih ada siswa yang menggunakan kata tidak baku dan tidak logis dalam menulis teks biografi. Adanya kesalahan diksi ini juga menandakan bahwa siswa tidak menguasai kaidah kebahasaan. Kesalahan dalam kaidah kebahasaan lain seperti kesalahan pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,). Hal ini juga menunjukkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa, khususnya ejaan masih kurang.

Kesalahan-kesalahan tersebutlah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta peristiwa yang dialami tokoh semasa hidupnya. Dalam teks biografi, tokoh diceritakan dari lahir hingga bisa meraih cita-cita yang diinginkan dengan mengalami berbagai peristiwa dan masalah (Kemendikbud dalam Pipit dkk, 2018).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka didapatkan bahwa teks biografi adalah teks yang menceritakan kehidupan seseorang bisa berupa masalah yang dihadapi dalam hidupnya, kelebihan tokoh, atau pun kekurangan tokoh tersebut. Umumnya

tokoh tersebut ditulis dengan kata ganti orang ketiga, menggunakan kata “Ia”, “Dia”, dan “Beliau”.

Kemendikbud (2014 dalam Nanik Ernawati, 2018) menjelaskan tentang struktur teks biografi sebagai berikut:

Orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. Orientasi merupakan bagian pengenalan tokoh yang berisikan gambaran awal tentang tokoh yang diceritakan dalam teks tersebut. Peristiwa dan masalah merupakan bagian peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang dialami oleh tokoh dalam hidupnya. Reorientasi merupakan bagian penutup teks biografi, yang berisikan pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

Faktor terakhir penyebab nilai siswa rendah di bawah KKM adalah sumber belajar. Guru di SMK Negeri 5 Langsa hanya menggunakan buku paket Bahasa Indonesia kelas X, K13 revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada saat proses pembelajaran tanpa adanya tambahan bahan ajar lain sebagai pendukung. Jumlah buku paket tersebut pun sangat terbatas, tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Sehingga, satu buku digunakan untuk dua orang siswa secara bersamaan pada saat belajar.

Meskipun buku paket yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang standar dan sesuai dengan kurikulum nasional, namun terdapat beberapa kekurangan dalam buku paket bahasa Indonesia kelas X materi teks biografi tersebut. Beberapa kekurangan umum tersebut antara lain:

Ketidaktualan Informasi, maksudnya buku paket yang telah diterbitkan bisa mengalami keterlambatan dalam penyusunan atau perubahan konten. Hal ini dapat menyebabkan informasi dalam teks biografi menjadi tidak lagi relevan atau akurat sesuai perkembangan terbaru.

Keterbatasan dalam kreativitas, maksudnya buku paket seringkali mengikuti format yang kaku dan standar, yang dapat menghambat kreativitas guru dan siswa dalam mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Kurangnya Pendekatan Interaktif: maksudnya buku paket cenderung bersifat statis dengan penjelasan teks yang seragam. Sehingga membuat siswa menjadi bosan.

Kurangnya pendekatan interaktif, seperti gambar, video, atau aktivitas interaktif, dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang memahami materi. Ketidakkonsistenan gaya bahasa: dalam beberapa kasus, buku paket dapat mengandung ketidakkonsistenan dalam gaya bahasa atau penyajian informasi. Hal ini dapat menyulitkan siswa dalam memahami inti cerita atau pesan yang ingin disampaikan.

Ketidakkeseimbangan pada isi Materi, maksudnya buku paket mungkin memiliki isu ketidakkeseimbangan dalam pilihan tokoh biografi yang dipresentasikan. Ini bisa mengabaikan peran tokoh-tokoh penting yang kurang dikenal, atau hanya fokus pada tokoh-tokoh tertentu saja tanpa memberikan kesempatan untuk memahami keragaman sejarah dan peristiwa penting lainnya.

Kurangnya contoh-contoh soal dalam buku paket pada materi teks biografi yang dapat mengembangkan daya pikir siswa sehingga dapat mengasah otak serta meningkatkan kecerdasannya. Kekurangan lain yang terdapat dalam buku paket

K13 revisi 2017 kelas X SMK yaitu kurangnya penekanan pada nilai-nilai kebangsaan. Buku paket memang menyajikan fakta-fakta biografi tetapi tanpa menekankan pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan kontribusi tokoh tersebut terhadap bangsa dan negara. Oleh karena itu, harus adanya penambahan materi tentang nilai-nilai kebangsaan sehingga siswa dapat pula mengetahui dengan jelas apa saja nilai-nilai kebangsaan.

Selain itu, adanya keterbatasan pengembangan karakter di dalam materi teks biografi dalam buku paket. Buku paket yang tidak mengintegrasikan pembelajaran karakter secara eksplisit dapat gagal untuk membantu siswa mengembangkan sikap, etika, dan moral yang baik dari kisah-kisah inspiratif tokoh biografi.

Kemahiran guru dalam mengkolaborasikan bahan ajar juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaiknya dalam menjelaskan materi teks biografi, guru juga mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan didalamnya. Sehingga, melalui teks biografi tokoh nasional tersebut diharapkan dapat membentuk watak siswa yang memiliki nilai-nilai kebangsaan yang tinggi.

Menurut Purwaningsih (dalam Nanik Ernawati, 2108) Nilai kebangsaan merupakan prinsip moral yang akan melahirkan kebaikan sifat dan sikap setiap warga negaranya sebagai cerminan bangsa Indonesia. Pemantapan nilai kebangsaan dapat dilakukan melalui sosialisasi (pemasarakatan), internalisasi (pemahaman), institusionalisasi (pelembagaan). Melalui ketiga cara tersebut akan mampu menguatkan dan menumbuhkan semangat kebangsaan guna membentuk rasa kebangsaan yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Tidak hanya itu, faktor lain yang menjadi hambatan di SMK Negeri 5 Langsa yaitu keterbatasan buku-buku bacaan lain yang berhubungan dengan teks biografi, belum adanya penggunaan bahan ajar digital seperti E-modul berbantuan *Nearpod* yang menyediakan materi teks biografi secara lengkap dan terstruktur, dan belum adanya bahan ajar teks biografi dengan menginternalisasikan nilai-nilai kebangsaan secara khusus, serta kurangnya konten-konten online yang dapat memuat contoh-contoh teks biografi berbasis game-game interaktif yang dapat menambah minat belajar siswa pada materi teks biografi.

Faktor-faktor tersebutlah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari teks biografi. Maka, dapat dikatakan bahwa kompetensi dasar pada materi teks biografi tidak tercapai. KD materi teks biografi terdapat di dalam silabus kelas X. Siswa kelas X SMK mempelajari materi tersebut untuk meningkatkan kemampuan menulis, meneladani hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam biografi, dan lain-lain.

Materi teks biografi terdapat pada Bab VII di dalam buku paket K13 revisi 2017. KD 3.14, 3.15 (pengetahuan) dan 4.14., 4.15 (keterampilan) merupakan KD materi teks biografi untuk kelas X di SMK Negeri 5 Langsa. Dari beberapa faktor-faktor penyebab sulitnya siswa mempelajari teks biografi maka, diperlukan pengembangan materi ajar yang berbentuk E-Modul materi teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod*.

Pengembangan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan menjadi penting karena memiliki beberapa dampak positif sebagai berikut: membangun identitas nasional, maksudnya melalui teks biografi, siswa dapat

mengenal tokoh-tokoh penting dalam sejarah bangsanya. Dengan memasukkan nilai-nilai kebangsaan dalam teks biografi, siswa dapat memahami peran dan kontribusi tokoh-tokoh tersebut dalam membentuk identitas nasional. Hal ini membantu mengokohkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada siswa sejak dini.

Mengajarkan nilai-nilai luhur maksudnya teks biografi yang mengangkat nilai-nilai kebangsaan akan menyampaikan pesan-pesan positif tentang kesetiaan, semangat juang, patriotisme, persatuan, dan toleransi. Siswa dapat belajar dari pengalaman hidup tokoh-tokoh tersebut dan mengadopsi nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan rasa bangga pada sejarah bangsa, maksudnya dengan memahami perjuangan dan prestasi tokoh-tokoh kebangsaan, siswa lebih menghargai sejarah bangsanya. Hal ini dapat meningkatkan rasa bangga pada warisan budaya dan sejarahnya serta memotivasi siswa untuk turut berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Memperkuat rasa solidaritas, maksudnya dalam teks biografi, siswa dapat melihat bagaimana tokoh-tokoh tersebut berjuang bersama demi kepentingan bangsa dan negara. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami pentingnya solidaritas dan gotong-royong dalam mencapai tujuan bersama.

Menginspirasi dan memotivasi, maksudnya cerita-cerita tentang perjalanan hidup tokoh-tokoh kebangsaan yang menghadapi tantangan dan rintangan dapat menjadi inspirasi bagi siswa. Melalui teks biografi, siswa dapat melihat bagaimana ketekunan, semangat, dan kerja keras membawa hasil yang positif. Hal ini dapat

memotivasi siswa untuk meraih prestasi dan mengatasi tantangan dalam kehidupan mereka sendiri.

Meningkatkan kemampuan berbahasa dan literasi, maksudnya teks biografi yang berbobot nilai-nilai kebangsaan dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dan literasi siswa. Dengan membaca teks biografi, siswa terbiasa dengan struktur teks, kosa kata, serta gayabahasa yang tepat.

Mendorong sikap kritis dan analitis, maksudnya siswa terdorong untuk berpikir kritis dan analitis. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa penting dalam kehidupan tokoh-tokoh tersebut, menganalisis tindakan, dan menghubungkan dengan nilai-nilai kebangsaan yang dijunjung tinggi.

Memasukkan nilai-nilai kebangsaan dalam teks biografi membuat pendidikan menjadi lebih holistik dan mengajarkan siswa tentang pentingnya memiliki identitas nasional yang kuat, berkontribusi positif bagi bangsa, dan mencintai tanah airnya. Hal ini membentuk generasi muda yang cinta dan bangga menjadi bagian dari bangsa dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Oleh karena itu, pendekatan inovatif sangat diperlukan untuk pengembangan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan tersebut. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknologi E-modul teks biografi berbasis digital seperti berbantuan *Nearpod*. E-modul menulis teks biografi berbasis digital berbantuan *Nearpod* merupakan suatu materi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis teks biografi menggunakan teknologi digital *Nearpod*.

E-modul ini berfokus pada *Nearpod* atau platform online yang memungkinkan siswa untuk membaca, menonton, dan menambah wawasan tentang teks biografi secara digital. Dengan menggunakan E-modul ini, materi ajar dapat disajikan dalam format yang menarik, berisi konten multimedia yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video yang relevan dengan nilai-nilai kebangsaan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi serta dapat memperkaya pengalaman belajar.

E-modul ini juga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang teks biografi, ciri-ciri, tujuan, struktur, kaidah kebahasaan, serta langkah-langkah menulis teks biografi yang di dalamnya menginternalisasikan nilai-nilai kebangsaan. Penggunaan E-modul ini juga dapat memperkenalkan siswa pada alat dan platform digital yang dapat digunakan dalam menulis teks biografi yaitu *Nearpod*. Selanjutnya, siswa diajarkan cara menggunakan aplikasi yang interaktif tersebut.

Selain itu, dengan mengembangkan bahan ajar yang berbentuk e-modul materi teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod* tersebut dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar di sekolah khususnya materi menulis teks biografi, meningkatkan kemampuan menulis, mengenal seorang tokoh lebih dalam melalui riwayat hidupnya, meneladani karakter unggul seorang tokoh melalui pengalaman atau kisah hidupnya, juga dapat menjadi petunjuk mengenai hal-hal yang baik dan tidak baik untuk dilakukan oleh seorang siswa melalui pembelajaran teks biografi, serta dapat menjadi bahan ajar tambahan

sebagai pendukung buku paket bahasa Indonesia guna memperkaya sumber bacaan siswa di SMK Negeri 5 Langsa.

Penggunaan E-modul berbasis *Nearpod* juga diharapkan dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman tentang teks biografi serta nilai-nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya.

Melalui pendekatan pengembangan materi ajar yang inovatif, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan identitas kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa, seiring dengan pemanfaatan teknologi yang semakin meluas di dunia pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengajar dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter bangsa di era digital ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: Suhariyanti & Rani Rahim (2022) yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai Etik di Era 4.0*", penelitian Eva Rosyidatul Afifah (2019) yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi dengan Aplikasi Adobe Flash Pada Siswa Kelas X SMA 02 Diponegoro Jember*".

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik dan aplikasi lebih efektif daripada buku teks yang digunakan oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik, yaitu penggunaan buku teks (Pretest) 70,65% dengan kategori baik dan penggunaan bahan ajar berbasis nilai etik (Posttest) sebesar 81,09%. Keefektifan

bahan ajar berdasarkan tes pretest dan posttest memahami teks biografi meningkat dengan selisih nilai 10,44%, dan produk bahan ajar berupa modul berbasis nilai etik dan aplikasi digunakan sebagai bahan ajar pada materi teks biografi di tingkat SMP.

Penelitian yang relevan berikutnya yaitu penelitian Tris Munandar & Mubarak Ahmad (2022) yang berjudul "*E-Modul Berbasis Nearpod pada Materi PKn Kelas 2 Tema Hidup Rukun*", penelitian Tri Adi Susanto (2021) yang berjudul "*Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar*". Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengujian pemahaman siswa menunjukkan bahwa produk e-modul berbasis nearpod memperoleh skor 95,41% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis nearpod sangat layak dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan antusias siswa pada pembelajaran daring maupun tatap muka.

Penelitian terakhir yang relevan ialah penelitian Nanik Ernawati, dkk (2018) yang berjudul "*Internalisasi Nilai Kebangsaan Melalui Teks Biografi Tokoh Nasional Untuk Siswa SMA*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teks biografi tokoh nasional dijadikan media internalisasi nilai kebangsaan pada siswa SMA. Penggunaan teks biografi tokoh nasional diharapkan mampu mengingatkan kembali perjuangan para tokoh nasional yang berjuang demi peradaban bangsa di masa perjuangan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Dengan mengetahui jejak rekam tokoh nasional dan meladaninya melalui teks biografi menjadikan siswa semakin mendalami nilai kebangsaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada pengembangan bahan ajar yang berkaitan dengan teks biografi. Semua penelitian tersebut melibatkan penggunaan teknologi digital, seperti Nearpod, E-Modul, E-Media, dan Adobe Flash, dalam proses pengajaran. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk menciptakan materi yang inovatif dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini serta kebutuhan siswa. Materi ini mengincar jenjang pendidikan tertentu dan menekankan pentingnya nilai-nilai etik dan kebangsaan.

Perbedaan dan kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah “Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai-nilai Kebangsaan Berbantuan Nearpod” artinya menggabungkan aspek nilai kebangsaan dan penggunaan teknologi (berbantuan nearpod) dalam pengajaran materi teks biografi.

Menurut Nieveen (1999: 126-127 dalam Dyah Purboningsih, 2015) memberikan penjelasan bahwa kualitas bahan ajar yang dikembangkan haruslah memenuhi tiga kriteria yaitu:

Valid, praktis, dan efektif. (1) valid, jika bahan ajar berkualitas baik dan telah dinilai baik oleh validator serta fokus kepada materi maupun komponennya konsisten terhubung satu dengan lainnya. (2) praktis, jika guru dan peserta didik (para responden) menerangkan bahwa bahan ajar mudah digunakan pada saat pembelajaran yang diperoleh dari hasil penilaian guru serta angket respon peserta didik. Dan (3) efektif, jika hasil belajar peserta didik meningkat saat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dikembangkannya bahan ajar yang berbasis digital yang layak digunakan untuk siswa berupa bahan ajar (E-Modul) yang berjudul **“Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai-nilai Kebangsaan Berbantuan *Nearpod*”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memahami kaidah kebahasaan teks biografi.
2. Siswa tidak memahami struktur teks biografi
3. Belum adanya bahan ajar yang berbasis nilai-nilai kebangsaan untuk menyampaikan materi teks biografi.
4. Belum adanya E-modul berbantuan *Nearpod* yang menyediakan materi teks biografi yang lengkap.
5. Buku teks bahasa Indonesia K13 yang digunakan terdapat ketidakaktualan informasi, keterbatasan dalam kreativitas, kurangnya pendekatan interaktif, ketidakkeseimbangan pada isi materi, kurangnya penekanan pada nilai-nilai kebangsaan. buku paket memang menyajikan fakta-fakta biografi tetapi tanpa menekankan pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan kontribusi tokoh tersebut terhadap bangsa dan negara.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang terdapat pada identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator kompetensi dasar teks biografi yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah KD 3.14, 3.15, 4.14, dan 4.15, materi ajar yang dikembangkan meliputi mengidentifikasi, menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh, meneladani karakter unggul tokoh, mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks biografi, serta menulis kembali teks biografi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
2. Nilai-nilai kebangsaan yang akan dimasukkan ke dalam teks biografi yaitu: nilai yang bersumber dari 1) Pancasila, 2) Bhineka Tunggal Ika, 3) NKRI, dan 4) UUD 1945.
3. Materi yang dikembangkan berbentuk E-Modul materi teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod*. Materi ajar teks biografi yang dikembangkan disediakan untuk siswa kelas X SMK

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian yang diselidiki dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa?

2. Bagaimana kelayakan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa?
3. Bagaimana efektivitas materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *Nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dalam pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa.
2. Mendeskripsikan kelayakan materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa.
3. Mendeskripsikan efektivitas materi ajar teks biografi berbasis nilai-nilai kebangsaan berbantuan *nearpod* untuk siswa kelas X SMK Negeri 5 Langsa.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :
  - a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia
  - b. Sebagai salah satu alternatif dalam memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar *nearpod* terintegrasi nilai kebangsaan melalui teks biografi tokoh Nasional bagi guru
2. Sedangkan manfaat secara praktis adalah
  - a. Dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b. Bahan ajar berbasis *nearpod* yang dihasilkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 5 Langsa.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru kelas X SMK Negeri 5 Langsa dalam mempersiapkan materi pelajaran kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui materi teks biografi.